

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil interpretasi hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel. Korelasi antara perilaku asertif dan intensitas perundungan yang dialami siswa menghasilkan nilai $-0,764$ yang berarti memiliki nilai hubungan negatif dan berada dalam level kuat karena berada antara $0,60$ sampai $0,799$. Nilai signifikansi $p=0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perilaku asertif dan intensitas perundungan yang dialami siswa.

Perilaku asertif berperan penting dalam mempengaruhi intensitas perundungan yang dialami oleh siswa, namun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku asertif memberikan kontribusi sebesar $58,4\%$ terhadap intensitas perundungan. Artinya, meskipun memiliki pengaruh yang signifikan, masih ada $41,6\%$ faktor lain yang turut mempengaruhi. Faktor-faktor yang dimaksud termasuk diantaranya karena latar belakang sosial ekonomi, latar belakang budaya dan agama, warna kulit atau rambut, serta tingkat kecerdasan, atau karena status sebagai siswa baru (Wiyani, 2012, h. 58).

Selain itu, nilai korelasi negatif yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku asertif seseorang, maka semakin rendah intensitas perundungan yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah perilaku asertif, maka

semakin tinggi intensitas perundungan yang dihadapi. Maka diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan negatif antara perilaku asertif dengan intensitas perundungan yang dialami siswa di SMA Negeri 1 Beringin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa langkah tindak lanjut untuk penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Dalam mengurangi korban perundungan disekolah, peneliti menyarankan sekolah mampu memberikan pelatihan-pelatihan dengan bekerja sama kepada guru BK dan guru-guru disekolah untuk meningkatkan perilaku asertif siswa dan memonitoring siswa jika terjadi perilaku perundungan disekolah.

2. Bagi Guru BK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada guru BK mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi kembali terhadap layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif siswa sebagai salah satu pencegah tindak perundungan dan mengurangi korban perundungan disekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan skala penelitian, dengan mempertimbangkan lebih banyak faktor yang berhubungan dengan intensitas perundungan. Selain itu, penting bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan indikator yang lebih

tepat dan relevan, guna memperbaiki instrumen penelitian yang digunakan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam faktor-faktor penyebab yang membuat seseorang menjadi korban perundungan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang masalah ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY